

INTISARI

Tatalaksana kanker paru salah satu utamanya melalui pemberian regimen kemoterapi. Pada mana dengan kompleksitas patofisiologi kanker paru, variabilitas kemoterapi yang diberikan cenderung menimbulkan interaksi obat dan toksisitas pada pasien. Berangkat dari hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pasien kanker paru dan mengidentifikasi pola pemberian kemoterapi berdasarkan pada *guideline* terapi NCCN, identifikasi interaksi, dan efek samping kemoterapi yang terjadi pada pasien dengan diagnosis kanker paru yang menjalani terapi rawat jalan di Rumah Sakit Akademik Universitas Gadjah Mada.

Penelitian ini dilakukan dengan rancangan *case-series* yaitu dengan melakukan kajian dengan metode deskriptif yang memberikan gambaran terhadap karakteristik pasien, pola regimen kemoterapi beserta kesesuaiannya terhadap *guideline NCCN*, *potential drug-drug interactions (DDIs)*, dan kejadian efek samping yang dialami oleh pasien. Data diambil secara retrospektif melalui rekam medis pasien kanker paru yang menjalani pengobatan rawat jalan pada periode April 2022 – April 2023 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Didapatkan sejumlah total 27 pasien pada penelitian ini dengan karakteristik pasien didominasi pada rentang umur lanjut usia (>60 tahun) sebanyak 18 pasien (66,7%), bertipe kanker paru NSCLC mutasi exon 19 (n = 13 ; 92,6%), stadium IV (n = 25 ; 92,6%), serta pasien bukan perokok (n = 15 ; 55,6%) . Pola regimen kemoterapi di Rumah Sakit Akademik Universitas Gadjah Mada pada pasien kanker paru meliputi afatinib (n = 14 ; 51,9 %), gefitinib (n = 12; 44,4%), dan cisplatin pemetrexed (n = 1 ; 3,7%) dengan kesesuaian mencapai 100% pada ketepatan indikasi, dosis, dan keterangan penggunaan. Pada penelitian ini diketahui teridentifikasi adanya 2 *Potential DDIs* yang terjadi pada 1 pasien (3,7%) dengan risiko masing – masing yaitu C dan B yang meliputi interaksi cisplatin-furosemide dan cisplatin - ondansentron. Efek samping diketahui terjadi pada hampir seluruh pasien (n = 23 ; 85,2%) pada mana efek samping berupa toksisitas pada kulit dan efek samping diare merupakan dua jenis efek samping paling banyak teridentifikasi dengan persentase sebesar 59,3% (n=16) dan 40,7% (n = 11).

Kata Kunci : Regimen Kemoterapi, Kanker Paru, *Tyrosine Kinase Inhibitors*

ABSTRACT

One of the main ways to treat lung cancer is through chemotherapy regimens. Due to the complexity of lung cancer pathophysiology, the variability of chemotherapy given tends to cause drug interactions and toxicity in patients. Based on this, this study aims to determine the characteristics of lung cancer patients and identify chemotherapy administration patterns based on the NCCN therapy guidelines, identify interactions and side effects of chemotherapy that occur in patients diagnosed with lung cancer who are undergoing outpatient therapy at the Gadjah Mada University Academic Hospital.

This research was carried out with a case-series design, namely by conducting a study using descriptive methods that provide an overview of patient characteristics, chemotherapy regimen patterns and their conformity to NCCN guidelines, potential drug-drug interactions (DDIs), and the incidence of side effects experienced by patients. Data was collected retrospectively through medical records of lung cancer patients undergoing outpatient treatment in the period April 2022 – April 2023 who met the inclusion and exclusion criteria.

There were a total of 27 patients in this study with patient characteristics predominantly in the elderly age range (> 60 years), 18 patients (66.7%), with exon 19 mutation NSCLC lung cancer type (n = 13; 92.6%), stage IV (n = 25 ; 92.6%), as well as non-smoking patients (n = 15 ; 55.6%). Chemotherapy regimen patterns at Gadjah Mada University Academic Hospital for lung cancer patients included afatinib (n = 14; 51.9%), gefitinib (n = 12; 44.4%), and cisplatin pemetrexed (n = 1; 3.7 %) with conformity reaching 100% in the accuracy of indications, dosage and usage information. In this study, it was identified that there were 2 Potential DDIs that occurred in 1 patient (3.7%) with respective risks, namely C and B which included cisplatin-furosemide and cisplatin-ondansetron interactions. Side effects were known to occur in almost all patients (n = 23; 85.2%) where side effects in the form of skin toxicity and diarrhea were the two most frequently identified types of side effects with a percentage of 59.3% (n = 16). and 40.7% (n = 11).

Keywords: Chemotherapy Regimen, Lung Cancer, Tyrosine Kinase Inhibitors